

**PUSAT WISATA BUDAYA DAYAK SIAKARAN DUSUN TELUK BATU,
KETAPANG KALIMANTAN BARAT DENGAN PENDEKATAN
EKOLOGI ARSITEKTUR**

KONSEP PERANCANGAN ARSITEKTUR



Disusun Oleh :

Saprianto

18.84.0100

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2022**

**PUSAT WISATA BUDAYA DAYAK SIAKARAN DUSUN TELUK BATU,
KETAPANG KALIMANTAN BARAT DENGAN PENDEKATAN
EKOLOGI ARSITEKTUR**

KONSEP PERANCANGAN ARSITEKTUR

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai gelar Sarjana
pada Program Studi Arsitektur



Disusun Oleh :
Saprianto
18.84.0100

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2022**

PERSETUJUAN

KONSEP PERANCANGAN ARSITEKTUR

**PUSAT WISATA BUDAYA DAYAK SIAKARAN DUSUN TELUK BATU,
KETAPANG KALIMANTAN BARAT DENGAN PENDEKATAN
EKOLOGI ARSITEKTUR**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**SAPRIANTO
18.84.0100**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing KPA
Pada tanggal 24 Maret 2022

Dosen Pembimbing



Prasetyo Febriarto, ST., M.Sc

NIK. 190302301

PENGESAHAN
KONSEP PERANCANGAN ARSITEKTUR
PUSAT WISATA BUDAYA DAYAK SIAKARAN DUSUN TELUK BATU,
KETAPANG KALIMANTAN BARAT DENGAN PENDEKATAN
EKOLOGI ARSITEKTUR



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Tanggal 24 Maret 2021



PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan dibawah ini :

Nama : Saprianto

Nim : 18.84.0100

Dengan ini menyatakan bahwa hasil karya Studio Proyek Akhir Arsitektur yang mencakup Buku Konsep Perancangan Arsitektur (KPA) dan Gambar Rancangan yang berjudul : **PUSAT WISATA BUDAYA DAYAK SIAKARAN DUSUN TELUK BATU, KETAPANG KALIMANTAN BARAT DENGAN PENDEKATAN EKOLOGI ARSITEKTUR** merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam KPA ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi Pendidikan tinggi manapun dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan, bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya yang mencakup Konsep Perancangan Arsitektur (KPA) dan Gambar Rancangan ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Amikom Yogyakarta dengan membatalkan gelar dan ijazah yang telah saya peroleh dan akan saya kembalikan kepada Universitas Amikom Yogyakarta.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dengan segenap kesadaran dan jika pernyataan ini tidak sesuai dengan kenyataan, maka saya bersedia menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 24 maret 2021



Saprianto

18.84.0100

PERSEMBAHAN

TUHAN YME

Dengan Segala Puji Dan Sykurur Kepada Tuhan Yang Maha Esa Terima Kasih Sebesar-Besarnya Telah Memberikan Cahaya Terang Dan Jalan Serta Kemudahan-Kemudahan Dalam Penulisan Skripsi Ini Sampai Terselesaikan Tepat Waktu.

IBU & BAPAK

Dengan segala rasa hormat :

*Ibunda Sebair & Ayahanda Dunatus Gudam tercinta
tiada terkira terima kasihku ucapan atas kasih sayang, cinta dan pengorbanan Ibu &
Bapak takkan terlupakan sepanjang masa hanya Doa'lah yang bisa ku sampaikan dengan
harapan Ibunda dan Ayahanda diberikan Kesehatan, rahmat, berkat serta perlindungan
dari Tuhan YME, Amin.*

ADIK & KAKAK

Adikku Miga fitriani

Kakakku Herman suri & Wardi

*Terima Kasih atas dukungan dan Doa terlebih atas kasih sayang yang saling kita bagikan
semoga kita diberikan Kesehatan dan perlindungan dari Tuhan YME, Amin.*

TEMAN & SAHABAT

Terima kasih atas hahaa, hehee nya

*hingga muncul Inspiransi bagi rudal melesat tak terlihat
tetaplah kalian sehat dan semangat*

KATA PENGANTAR

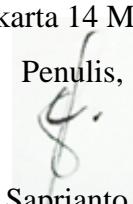
Puji dan Syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi Konsep Perancangan Arsitektur yang berjudul **“PUSAT WISATA BUDAYA DAYAK SIAKARAN DUSUN TELUK BATU, KETAPANG KALIMANTAN BARAT DENGAN PENDEKATAN EKOLOGI ARSITEKTUR”** ini tepat waktu. Skripsi ini tulis sebagai syarat dalam menyelesaikan Pogram Studi Sarjana Arsitektur tahun 2022. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan tentunya tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan petunjuk *dari* berbagai pihak. oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan dan mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Amir Fatah Sofyan, S.T.,M.Kom selaku kapala program studi Arsitektur Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Ibu Ani Hastuti Arthesari, ST.,M.Sc selaku sekertaris Program Studi Arsitektur Universitas Amikom Yogyakarta.
3. Ibu Septi Kurniawati Nurhadi.,ST.,MT selaku Koordinator Skripsi
4. Bapak Prasetyo Febriarto, ST.,M.Sc selaku dosen pembimbing skripsi
5. Semua pihak yang telah membantu hingga skripsi ini bisa selesai tepat waktu.

Penyusun berharap skripsi Konsep Perancangan Arsitektur ini bisa menjadi referensi yang memberi manfaat bagi pembaca. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk meyempurnakan skripsi ini kedepannya.

Yogyakarta 14 Maret 2021

Penulis,



Saprianto

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
HALAMAN COVER DEPAN	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR SKEMA.....	xviii
DAFTAR ISTILAH.....	xix
ABSTRAK.....	xxi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan dan Persoalan	4
1.2.1. Permasalahan.....	4
1.2.2. Persoalan.....	5
1.3. Tujuan dan Sasaran	6
1.3.1. Tujuan.....	6
1.3.2. Sasaran.....	6
1.4. Metode Pembahasan.....	7
1.4.1. Metode data yang berupa informasi	7
1.5. Ruang lingkup rancangan.....	8
1.5.1. Wisata Budaya.....	8
1.5.2. Wisata Edukasi	8
1.6. Kerangka Berpikir Perencanaan dan Perancangan.....	10
1.7. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II. TINJAUAN TEORI PERENCANAAN DAN PERANCANGAN....	14
2.1. Tinjauan Umum.....	14

2.1.1. Pengertian Judul	14
2.2. Elaborasi Tema.....	18
2.2.1. Tema	18
2.2.2. Interpretasi Tema	19
2.2.3. Studi Banding/Komporasi Tema	19
2.2.4. Konsep Tema Desain.....	31
2.3. Tinjauan Khusus.....	32
2.3.1. Fungsi dan peranan kampung wisata lokal.....	33
2.3.2. Keuntungan-keuntungan didirikannya kampung wisata budaya Dayak siakaran di Dusun Teluk Batu	34
2.3.3. Lingkup pelayanan	35
2.3.4. Kapasitas pelayanan dan fungsi.....	35
2.3.5. Karakter kampung wisata lokal	46
2.3.6. Kelembagaan kampung wisata lokal	47
2.3.7. Cara penangan Covid-19	48
2.4. Kajian Teori.....	50
2.4.1. Pengertian Wisata	50
2.4.2. Tipologi Pariwisata.....	51
2.4.3. Potensi Wisata	53
2.4.4. Pengertian Wisata Budaya.....	53
2.4.5. Komponen Pengembangan Objek Wisata	55
2.4.6. Jenis-jenis Wisatawan.....	56
2.4.7. Motivasi Wisata.....	57
2.4.8. Destinasi Wisata	57
2.4.9. Pengertian Ekologi	58
2.4.10. Ruang Lingkup Ekologi	58
2.4.11. Ekologi Arsitektur	60
BAB III. TINJUAN LOKASI.....	64
3.1. Tinjauan dari lokasi Perencanaan dan Perancangan	64
3.2. Latar Belakang Penetapan Lokasi	65
3.2.1. Latar Belakang Penempatan Lokasi Secara Umum	65
3.2.2. Latar Belakang Penempatan Lokasi Secara Khusus.....	65

3.3. Kondisi Fisik Kota Ketapang	66
3.3.1. Letak geografis kota Ketapang	66
3.3.2. Topografi	67
3.3.3. Kondisi Klimatologi Kebupaten Ketapang.....	67
3.3.4. Demografi.....	68
3.4. Kondisi Non Fisik Kota Ketapang	68
3.4.1. Sarana dan Prasarana Kota Ketapang.....	68
3.4.2. Perekonomian Kota Ketapang	69
3.4.3. Rencana Pemanfaatan Ruang Kota.....	70
3.5. Kriteria Pemilihan Site	71
3.6. Batasan dalam menilai kelayakan pemilihan site.....	72
3.7. Alternatif site	72
3.8. Penilaian site.....	74
3.9. Site terpilih	75
3.10. Peraturan bangunan.....	77
BAB IV. PENDEKATAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN KAMPUNG WISATA LOKAL DI KECAMATAN MARAU DENGAN PENDEKATAN EKOLOGI ARSITEKTUR DI DESA RANDAI DUSUN TELUK BATU.....	81
4.1. Analisis perencanaan atas dasar kebutuhan.....	81
4.2. Analisis Pelaku	82
4.3. Analisis Ruang (Hubungan dan Karakter Ruang)	88
4.3.1. Analisis Hubungan Ruang dengan Kegiatan Pelaku	88
4.3.2. Analisis Hubungan Ruang dengan Karakter Zonasi Ruang	93
4.3.3. Skema ruangan	95
4.4. Analisis Besaran Ruang.....	96
4.5. Analisis Permasalahan.....	115
4.5.1. Permasalahan Umum.....	115
4.5.2. Permasalahan Khusus	115
4.6. Analisis Perancangan Tapak, berisi 10 perancangan tapak	116
4.6.1. Analisis Tautan Wilayah	116
4.6.2. Analisis View	117

4.6.3.	Analisis Kebisingan.....	118
4.6.4.	Analisis Topografi/Kontur.....	119
4.6.5.	Analisis Iklim dan Lintasan Matahari (Cahaya dan Angin)	120
4.6.6.	Analisis Drainase.....	121
4.6.7.	Analisis Aksesibilitas/Transportasi	122
4.6.8.	Analisis Vegetasi	123
4.6.9.	Analisis Lingkungan.....	124
4.6.10.	Analisis Peletakan Massa dan Ruang Bangunan pada tapak.....	125
4.7.	Analisis Gubahan	126
4.7.1.	Gubahan Massa Tertutup.....	126
4.7.2.	Gubahan Massa Terpisah.....	126
4.7.3.	Pemakaian Motif Ornamen.....	127
4.8.	Analisis Perancangan Aklimatisasi Ruang (Pencahayaan, Penghawaan dan Akustika)	130
4.8.1.	Pencahayaan	130
4.8.2.	Penghawaan.....	133
4.8.3.	Akustika	135
4.9.	Analisis Sistem Utilitas	137
4.9.1.	Sistem instalasi kelistrikan	137
4.9.2.	Sistem instalasi pemadam kebakaran	138
4.9.3.	Sistem instalasi jaringan internet.....	139
4.9.4.	Sistem instalasi panangkal petir	139
4.9.5.	Sistem instalasi air bersih	139
4.10.	Analisis Struktur.....	140
4.10.1.	Sistem struktur pondasi	141
4.10.2.	Sistem struktur tegakan/kolom.....	142
4.10.3.	Sistem struktur rangka atap dan atap.....	143
4.11.	Analisis Ekologi Arsitektur	144
4.11.1.	Penempatan massa bangunan	144
4.11.2.	Pencahayaan	145
4.11.3.	Penggunaan material	146

4.11.4. Penghijauan	147
4.11.5. Analisis penerapan protokol Kesehatan	149
BAB V. KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN KAMPUNG WISATA LOKAL DI KECAMATAN MARAU DENGAN PENDEKATAN EKOLOGI ARSITEKTUR DI DESA RANDAI DUSUN TELUK BATU	151
5.1. Konsep Perencanaan.....	151
5.1.1. Pemilihan lokasi	151
5.1.2. Konsep perencanaan fungsi.....	147
5.1.3. Konsep pengolahan tapak.....	152
5.2. Konsep Perancangan	157
5.2.1. Konsep penataan Kawasan.....	157
5.2.2. Konsep gubahan massa	159
5.2.3. Konsep tata ruang dalam	164
5.2.4. Konsep program ruang dan besaran ruang	166
5.2.5. Konsep sistem struktur	169
5.2.6. Konsep aklimatisasi (Pencahayaan)	173
5.2.7. Konsep ekologi arsitektur.....	174
5.2.8. Konsep pemakaian ornament	179
5.2.9. Konsep penerapan protokol Kesehatan	182
DAFTAR PUSTAKA	185
PENUTUP.....	186
LAMPIRAN.....	187
1. Kartu Bimbingan KPA.....	187
2. Peta Kabupaten Ketapang	192

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Persentase pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga kabupaten Ketapang tahun 2016-2020.....	66
Tabel 3.2 Batas penilaian kreteria site	69
Tabel 3.3 Alternatif site	69
Tabel 3.4 Penilaian site	71
Tabel 4.1 Target kebutuhan pemakai.....	79
Tabel 4.2 Analisis hubungan ruang dengan kegiatan pelaku.....	85
Tabel 4.3 Analisis zonasi kebutuhan ruang	90
Tabel 4.4 Fasilitas ruang pendukung	94
Tabel 4.5 Ruang pengelolaan.....	96
Tabel 4.6 Ruang perpustakaan.....	100
Tabel 4.7 Ruang gallery	101
Tabel 4.8 Ruang rumah adat	103
Tabel 4.9 Ruang terbuka	104
Tabel 4.10 Ruang pentas seni	104
Tabel 4.11 Ruang home stay.....	106
Tabel 4.12 Ruang utilitas	107
Tabel 4.13 Pendopo dan gazebo	109
Tabel 4.14 Rekap total kebutuhan ruang	110
Tabel 4.15 Motif ornament gubahan massa	124

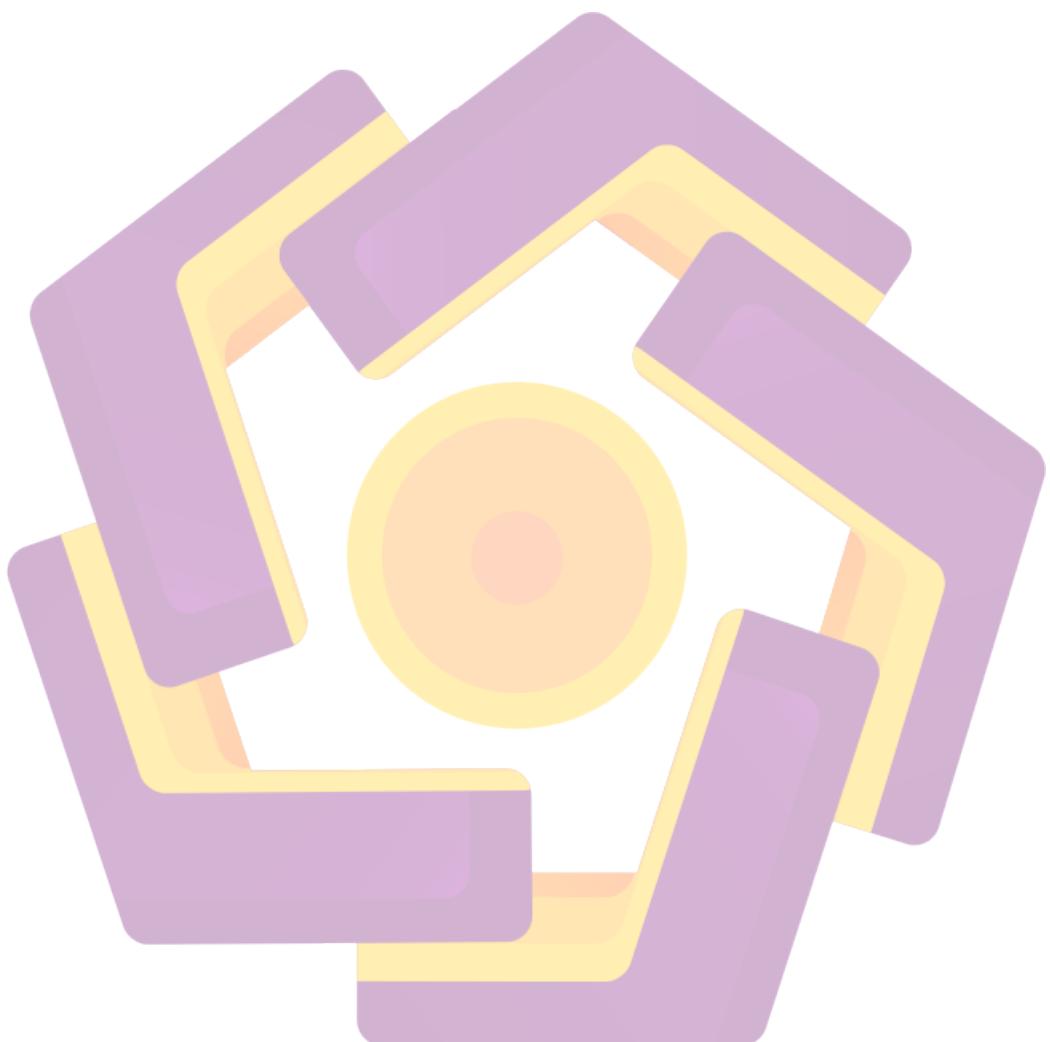
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kampung budaya sindang barang	17
Gambar 2.2 Pertunjukan seni beladiri.....	18
Gambar 2.3 Pertunjukan seni tari.....	18
Gambar 2.4 Rumah adat batang Panjang	19
Gambar 2.5 Seni tari budaya Dayak kenyah.....	20
Gambar 2.6 Permainan rakyat suku Dayak kenyah	21
Gambar 2.7 Desa wisata budaya setulang.....	22
Gambar 2.8 Foto suku Dayak kenyah uma lung.....	23
Gambar 2.9 Permainan alat musik suku Dayak kenyah uma lung	24
Gambar 2.10 Rumah lamin suku Dayak kenyah uma lung	24
Gambar 2.11 Tarian Dayak kenyah uma lung	25
Gambar 2.12 La luna resort	26
Gambar 2.13 Penginapan tipe deluxe la luna resort	27
Gambar 2.14 Interior deluxe la luna resort	27
Gambar 3.1 Peta Indonesia	61
Gambar 3.2 Peta pemilihan lokasi tapak.....	61
Gambar 3.3 Lahan prioritas	72
Gambar 3.4 Sisi utara site	72
Gambar 3.5 Sisi selatan site	73
Gambar 3.6 Sisi barat site	73
Gambar 3.7 Sisi timur site	74
Gambar 3.8 Peta kabupaten Ketapang	75
Gambar 4.1 Skema ruangan.....	92
Gambar 4.2 Skema ruangan.....	92
Gambar 4.3 Analisis tautan wilayah	112
Gambar 4.4 Analisis view	113
Gambar 4.5 Analisis kebisingan	114
Gambar 4.6 Analisis kontur	115
Gambar 4.7 Analisis lintasan matahari dan arah angin.....	116

Gambar 4.8 Analisis drainase	117
Gambar 4.9 Analisis aksesibilitas/transportasi	118
Gambar 4.10 Analisis vegetasi	119
Gambar 4.11 Analisis lingkungan.....	120
Gambar 4.12 Analisis peletakan massa bangunan	121
Gambar 4.13 Pencahayaan dari atas	127
Gambar 4.14 Pencahayaan dari samping	128
Gambar 4.15 Lampu spot.....	128
Gambar 4.16 Lampu pijar	129
Gambar 4.17 Lampu flaurcent	129
Gambar 4.18 Penghawaan alami ruangan.....	130
Gambar 4.19 AC Standing open space	131
Gambar 4.20 Akustik alami dari panel kayu	132
Gambar 4.21 Akustik buatan	132
Gambar 4.22 Akustik lingkungan	133
Gambar 4.23 Pondasi tiang langsung.....	137
Gambar 4.24 Kolom/tegakan tiang langsung.....	138
Gambar 4.25 Sambungan kayu	139
Gambar 4.26 Rangka atap	139
Gambar 4.27 Rangka atap tampak atas.....	140
Gambar 4.28 Atap sirap	140
Gambar 4.29 Penempatan massa bangunan	141
Gambar 4.30 Pemanfaatan cahaya alami matahari	142
Gambar 4.31 Kayu ulin	142
Gambar 4.32 Kayu jati	143
Gambar 4.33 Pohon kayu ulin	143
Gambar 4.34 Pohon kayu gaharu.....	144
Gambar 4.35 Area tanam/vegetasi	144
Gambar 5.1 Site terpilih	146
Gambar 5.2 Ukuran site terpilih.....	147
Gambar 5.3 Konsep pencapaian lokasi	147
Gambar 5.4 Konsep zoning.....	148

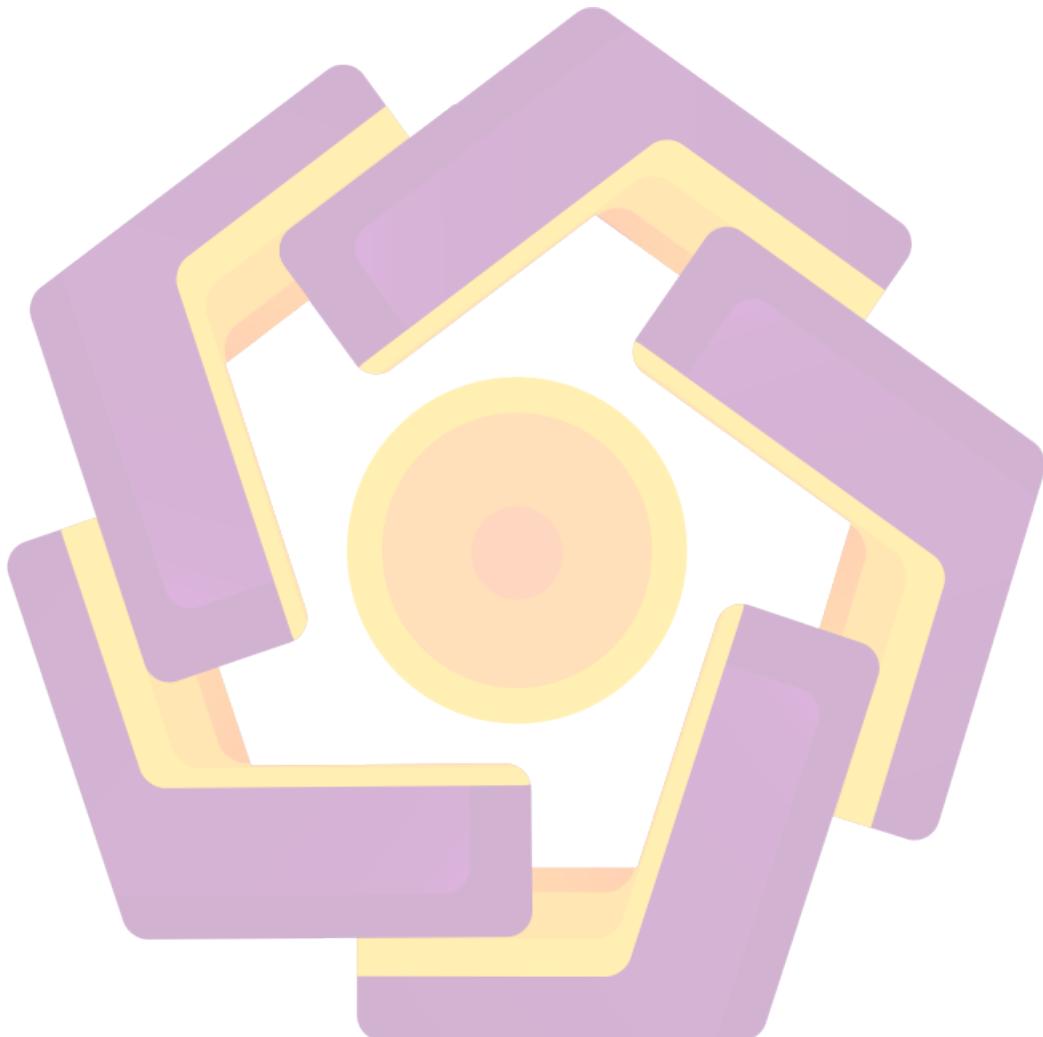
Gambar 5.5 Konsep orientasi bangunan	149
Gambar 5.6 Konsep view	150
Gambar 5.7 Konsep vegetasi	151
Gambar 5.8 Tajau/Gucci	151
Gambar 5.9 Konsep tata Kawasan	152
Gambar 5.10 Proses transformasi desain Kawasan	153
Gambar 5.11 Konsep gubahan pengelolaan depan	154
Gambar 5.12 Konsep gubahan pengelolaan 3D	154
Gambar 5.13 Konsep gubahan perpustakaan	154
Gambar 5.14 Konsep gubahan perpustakaan 3D	155
Gambar 5.15 Konsep gubahan gallery	155
Gambar 5.16 Konsep gallery 3D	155
Gambar 5.17 Konsep gubahan rumah adat	156
Gambar 5.18 Konsep gubahan rumah adat 3D	156
Gambar 5.19 Konsep gubahan pentas seni	156
Gambar 5.20 Konsep gubahan pentas seni 3D	157
Gambar 5.21 Konsep gubahan home stay	157
Gambar 5.22 Konsep gubahan home stay 3D	157
Gambar 5.23 Detail pondasi	164
Gambar 5.24 Detail tegakan/kolom	164
Gambar 5.25 Detail rangka atap	165
Gambar 5.26 Sambungan bibir lurus	165
Gambar 5.27 Sambungan bibir berkait	166
Gambar 5.28 Sambungan kayu lidah/alur	166
Gambar 5.29 Detail sambungan memanjang kunci sesi	166
Gambar 5.30 Konsep pencahayaan alami	167
Gambar 5.31 Pencahayaan alami di rumah adat Dayak	167
Gambar 5.32 Konsep pencahayaan alami	167
Gambar 5.33 Kayu ulin persegi	168
Gambar 5.34 Kayu bengkirai persegi	168
Gambar 5.35 Sistem pencahayaan alami	169
Gambar 5.36 Lampu bohlam pijar	169

Gambar 5.37 Sistem penghawaan alami.....	170
Gambar 5.38 Sistem penghawaan buatan	170
Gambar 5.39 Pohon kayu ulin	171



DAFTAR SKEMA

Skema : Kerangka berpikir	10
Skema : Pendekatan konsep.....	29
Skema : Kepengurusan kampung wisata lokal budaya Dayak	45
Skema : Kelistrikan.....	134
Skema : Air bersih	136



DAFTAR ISTILAH

<i>Pari</i>	=	banyak, berkali-kali, berputar dan banyak
<i>Wisata</i>	=	perjalanan dengan tujuan berlibur, bersantai dan melakukan kegiatan tertentu
<i>Oikos</i>	=	habitat/tempat tinggal
<i>Logos</i>	=	ilmu
Ekologi	=	Ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik antara mahluk hidup dengan lingkungan
Komunikatif	=	mudah dipahami
Atraktif	=	daya tarik/menyenangkan
Estetika	=	keindahan yang terbentuk dari pandangan serta perasaan yang muncul
<i>Covid-19</i>	=	<i>coronavirus disease 2019</i> virus yang menyerang manusia muncul pada tahun 2019
<i>Issue-issue</i>	=	kabar yang tidak jelas asal-usulnya
Observasi	=	pengamatan secara cermat sebelum melakukan suatu kegiatan
Metode	=	suatu cara yang mempunyai sistem untuk mempermudah dalam melakukan kegiatan tertentu
Topografi	=	elevasi tanah/ketinggian tanah yang memiliki perbedaan
Vegetasi	=	tanaman/tumbuhan
Aklimatisasi	=	penyesuaian iklim, kondisi dan lingkungan
Edukasi	=	mengajar, menuntun/memimpin
Roh	=	mahluk hidup yang tidak berjasad/tampak tidak tampak oleh mata
Sub	=	bagian bawah
Filosofi	=	teori yang melandasi pemikiran logika yang berdasarkan ilmu pengetahuan
Dayak	=	salah satu suku yang ada di Indonesia
Produktif	=	sesuatu hal yang mampu menghasilkan

Dedikasi	=	pengorban tenaga, pikiran untuk mencapai sesuatu
<i>Entrance</i>	=	pintu
Check in	=	pintu masuk
Check out	=	pintu keluar
Ritual	=	kegiatan yang dilakukan berdasarkan kepercayaan terhadap sesuatu
RTH	=	Ruang Terbuka Hijau
<i>Ha/ha</i>	=	Hektar area
°C	=	Derajat Celcius
SDM	=	Sumber Daya Manusia
<i>Tour</i>	=	perjalanan berlibur
Tourism	=	perjalanan wisatawan
Cultural	=	budaya
Expo	=	berupa kegiatan pameran
Exhibition	=	ruang pertunjukan(musik, tarian, drama)
Lobby	=	tempat berkumpul/ruang utama
<i>Tipo</i>	=	golongan
TIC	=	Tourism Information Center/ pejelasan berupa informasi yang diberikan kepada turis/wisatawan
RTRW	=	Rencana Tata Ruang Wilayah
RTBL	=	Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan
IMB	=	Ijin Mendirikan Bangunan
KDB	=	Koefisien Dasar Bangunan
KLB	=	Koefisien Luas Bangunan
KDH	=	Koefisien Dasar Hijau
GSB	=	Garis Sempadan Bangunan
D.A	=	Data Arsitek
A	=	Analisis pribadi
T.S.S	=	Times Saver Standard (standar acuan luasan ruang)
H.D.I.S	=	Human Dimision and Interior Space
View	=	Penglihatan

ABSTRAK

Wisata merupakan bentuk kebutuhan manusia yang sangat penting dengan tujuan bersantai, bersenang-senang, dan melakukan kegiatan tertentu. Wisata budaya adalah salah satunya. Budaya merupakan bagian dari seni yang berarti bebas dan luas tanpa Batasan dalam berekspresi sesuai keinginan pelaku namun tidak melupakan pedoman dari berbudaya itu sendiri. Budaya juga merupakan ciri khas yang dimiliki suatu kelompok atau daerah tertentu yang menarik, sehingga kelompok orang-orang di daerah tersebut sangatlah berperan penting dalam pembentukan budaya. Orang dalam kelompok tersebut berperan sebagai seniman, pelaku seni, dan budayawan. Budaya juga terbagi atas beberapa bagian salah satunya yaitu budaya Dayak yang tersebar luas di pulau Kalimantan dari sekian banyak budaya ini tentunya ada beberapa permasalahan yang muncul yaitu kurang atau terbatasnya wadah untuk melakukan kegiatan budaya berupa pameran dan edukasi terhadap masyarakat agar budaya Dayak tetap lestari. Pendekatan Konsep ekologi arsitektur dalam perencanaan dan perancangan wisata lokal budaya Dayak ini akan tetap memiliki nilai-nilai serta unsur kemurnian dari budaya Dayak itu sendiri. adanya wadah untuk melakukan kegiatan beserta aktivitas-aktivitas budaya Dayak tentunya rencana tata ruang wilayah kabupaten Ketapang yang terencana sebagai ruang wisata budaya akan tercapai.

Kata Kunci : wisata, budaya, budaya Dayak, ekologi arsitektur.

ABSTRACT

Tourism is a form of human need that is very important with the aim of relaxing, having fun, and doing certain activities. Cultural tourism is one of them. Culture is a part of art which means free and wide without limitations in expressing according to the wishes of the perpetrator but not forgetting the guidelines of being cultured itself. Culture is also a characteristic of a particular group or area that is interesting, so that groups of people in that area play an important role in the formation of culture. People in the group act as artists, performers, and cultural observers. Culture is also divided into several parts, one of which is Dayak culture which is widespread on the island of Borneo. Of course, there are several problems that arise, namely the lack or limited space for carrying out cultural activities in the form of exhibitions and education for the community so that Dayak culture remains sustainable. Approach The concept of architectural ecology in planning and designing local Dayak cultural tourism will still have the values and elements of purity from the Dayak culture itself. the existence of a forum for carrying out activities along with Dayak cultural activities, of course, the spatial plan for the Ketapang district which is planned as a cultural tourism space will be achieved.

Keyword : *tourism, culture, Dayak culture, architectural ecology.*